

**SURVEY TINGKAT AKSESIBILITAS *REPOSITORY* UIN ALAUDDIN MAKASSAR
OLEH DOSEN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan
pada Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**

Oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
NURINTAN
40400115089
ALAUDDIN
MAKASSAR

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Intan
NIM : 40400115089
Tempat/Tgl Lahir : Batumenteng, 18 April 1998
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
Alamat : Samata Gowa
Judul : Survey Tingkat Aksesibilitas Repository UIN Alauddin Makassar oleh Dosen UIN Alauddin Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Samata, Juli 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

Penyusun



Nur Intan
40400115089

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara nama : **Nur Intan**, Nim : **40400115089**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Survey Tingkat Aksesibilitas Repository UIN Alauddin Makassar oleh Dosen UIN Alauddin Makassar”**. Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, Juli 2019

Pembimbing I



Dr. H. Dahlan. M. M.Ag
NIP. 19541112 197903 1 002

Pembimbing II



Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710929 199801 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **“Survey Tingkat Aksesibilitas Repository UIN Alauddin Makassar oleh Dosen UIN Alauddin Makassar”**, yang disusun oleh saudari **Nur Intan, NIM: 40400115089**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 06 Agustus 2019, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).

Romang Polong, 21 Agustus 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Abd. Rahman R, M. Ag.
Sekretaris : Zaenal Abidin, S.S., M.HI.
Penguji I : Dr. Andi Miswar, S.Ag., M.Ag
Penguji II : Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS
Pembimbing I : Dr. H. M. Dahlan M, M.Ag
Pembimbing II : Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Dr. Hasyim Haddade, M. Ag.
NIP. 19750501200112 1 001

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Sebagai Nabi pembawa *rahmatan lil 'alamin*, keluarga, sahabat beliau dan orang-orang mukmin yang senantiasa istiqamah meniti jalan hidup hingga akhir zaman dengan islam sebagai satu-satunya agama yang diridhoi Allah STW.

Adapun penulisan skripsi yang berjudul **Survey Tingkat Aksesibilitas Repository UIN Alauddin Makassar oleh Dosen UIN Alauddin Makassar**, dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang membantu penulis hingga selesai. Terutama kepada kedua orangtua saya tercinta Ayahanda Abd Rajab dan Ibunda Suriyani yang telah berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini dan atas kasih sayang yang tak terhingga selama masih dalam kandungan sampai melahirkan dan membesarkan penulis serta tak lepas dari dukungan moral dan material, serta doa

tulus penuh dengan kesabaran mendidik penulis dengan pengharapan sukses dan dapat membanggakan orang tua di masa depan.

Tak lupa pula penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M. Si., Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor 1 Prof. Dr. Mardan, M. Ag, Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A., dan Wakil Rektor III Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph. D.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag., sebagai Dekan, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Abd. Rahman R., M.Ag, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Dr. Syamzam Syukur, M. Ag., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama H. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
3. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Dr. H. M. Dahlan. M.M.Ag selaku Pembimbing I dan Irvan Mulyadi, S.Ag.,S.S., M.A., selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasihat, dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Andi Miswar, S.Ag., M.Ag sebagai Penguji I dan Taufiq Mathar, S.pd., MLIS sebagai penguji II yang meluangkan waktunya untuk memberikan masukan-masukan, petunjuk dan nasihat hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Para Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga dapat memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Para Staf Tata Usaha di Lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan dan segenap staf Perpustakaan UPT UIN Alauddin yang telah menyiapkan literatur dan memberi izin untuk melaksanakan penelitian di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.
9. Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A., Kepala Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan segenap staf perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teruntuk Ma Sista Nur Indah yang selama ini selalu memberikan motivasi dan dukungan agar saya tidak mudah menyerah dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Mafaza (Nursamsi, Mirawati Danial, Sri Chairun Nisa, Lisa, Israwati Nengsi, Wirna, Ika Mayang Sari) yang selama ini memberikan dorongan dan semangat demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
12. Kepada Teman-teman Angkatan 2015 Jurusan Ilmu Perpustakaan khususnya AP 3-4 atas dukungan kalian.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan

penulis terima dengan senang hati. Kepada Allah SWT pulalah, penulis panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT serta mendapat pahala yang berlipat ganda, Aamiin.

Gowa, Juli 2019

Penulis,

Nur Intan

40400115089



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Tujuan dan manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORETIS	7
A. Survey	7
B. Aksesibilitas	10
C. Repository	11
D. Integrasi Keislaman.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu	18
C. Populasi dan Sampel	19
D. Instrument Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22

F. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	23
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.....	27
B. Gambaran Umum Repository UIN Alauddin Makassar	33
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Populasi Dosen UIN Alauddin Makassar

Tabel. 3.2 Uji Validitas tingkat aksesibilitas Repository UIN Alauddin Makassar

Tabel. 3.3 Uji Reabilitas

Tabel. 4.1 Sumber Daya Manusia (SDM) *Repository* UIN Alauddin Makassar

Tabel. 4.2 Bobot jawaban pernyataan Kuesioner

Tabel. 4.3 Responden berdasarkan Fakultas

Tabel. 4.4 Koleksi *repository* membantu menghemat waktu untuk mendapatkan informasi karena tidak perlu mengunjungi perpustakaan untuk meemukan hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan topik

Tabel. 4.5 Koleksi *repository* membantu untuk mengetahui penelitian yang telah dilakukan

Tabel. 4.6 Koleksi *repository* membantu untuk mengetahui penelitian yang belum dilakukan

Tabel. 4.7 Koleksi *repository* perpustakaan UIN Alauddin Makassar membant mengumpulkan referensi untuk penelitian

Tabel. 4.8 Koleksi *repository* membantu mendapatkan informasi yang lebih akurat

Tabel. 4.9 Koleksi *repository* membantu mendapatkan informasi yang mutakhir

Tabel. 4.10 Koleksi *repository* membantu dalam mencari bahan referensi

Tabel 4.11 Koleksi *repository* membantu mencari dan menemukan topik-topik tertentu yang dibutuhkan

Tabel 4.12 Koleksi *repository* dapat menjadi visibilitas global bagi karya ilmiah institusi

Tabel 4.13 Koleksi *repository* menjadi bahan rujukan dalam pengembangan riset

Tabel 4.14 Koleksi *repository* dapat diakses secara terus menerus tanpa ada batasan

Tabel 4.15 Koleksi *repository* dapat diunduh secara fulltext dan gratis tanpa harus login

Tabel 4.16 Koleksi *repository* sangat mudah diakses sehingga membuat nyaman dalam penelusuran informasi

Tabel 4.17 Koleksi *repository* memuat ruang penyimpanan yang cukup besar

Tabel 4.18 Koleksi *repository* sangat terjamin tingkat keasliannya

Tabel 4.19 Hasil rekapitulasi survey tingkat aksesibilitas *repository* UIN Alauddin Makassar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Gambar 4.2 Struktur Organisasi *Repository* UIN Alauddin Makassar

Gambar 4.3 Responden berdasarkan Fakultas

Gambar 4.4 Koleksi *repository* membantu menghemat waktu untuk mendapatkan informasi karena tidak perlu mengunjungi perpustakaan untuk meemukan hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan topic

Gambar 4.5 Koleksi *repository* membantu untuk mengetahui penelitian yang telah dilakukan

Gambar 4.6 Koleksi *repository* membantu untuk mengetahui penelitian yang belum dilakukan

Gambar 4.7 Koleksi *repository* perpustakaan UIN Alauddin Makassar membant mengumpulkan referensi untuk penelitian

Gambar 4.8 Koleksi *repository* membantu mendapatkan informasi yang lebih akurat

Gambar 4.9 Koleksi *repository* membantu mendapatkan informasi yang mutakhir

Gambar 4.10 Koleksi *repository* membantu dalam mencari bahan referensi

Gambar 4.11 Koleksi *repository* membantu mencari dan menemukan topik-topik tertentu yang dibutuhkan

Gambar 4.12 Koleksi *repository* dapat menjadi visibilitas global bagi karya ilmiah institusi

Gambar 4.13 Koleksi *repository* menjadi bahan rujukan dalam pengembangan riset

Gambar 4.14 Koleksi *repository* dapat diakses secara terus menerus tanpa ada batasan

Gambar 4.15 Koleksi *repository* dapat diunduh secara fulltext dan gratis tanpa harus login

Gambar 4.16 Koleksi *repository* sangat mudah diakses sehingga membuat nyaman dalam penelusuran informasi

Gambar 4.17 Koleksi *repository* memuat ruang penyimpanan yang cukup besar

Gambar 4.18 Koleksi *repository* sangat terjamin tingkat keasliannya

ABSTRAK

Nama : Nur Intan

Nim : 40400115089

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

**Judul Skripsi : Survey Tingkat Aksesibilitas *Repository* UIN Alauddin Makassar
oleh Dosen UIN Alauddin Makassar**

Skripsi ini membahas tentang survey tingkat aksesibilitas *repository* UIN Alauddin Makassar oleh dosen UIN Alauddin Makassar. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah seberapa besar tingkat aksesibilitas *repository* UIN Alauddin Makassar oleh dosen UIN Alauddin Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat aksesibilitas *repository* UIN Alauddin Makassar oleh dosen UIN Alauddin Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen UIN Alauddin Makassar dengan jumlah 700 orang sedangkan sampel penelitian 10% dari jumlah populasi yaitu 88 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa dari hasil uji validitas dan Reliabilitas menggunakan *SPSS versi 21* maka dapat diketahui nilai variabel tingkat aksesibilitas *repository* sebesar $\alpha > r \text{ tabel}$ ($0,888 > 0,207$), hasil tersebut merupakan hasil cronbach's alpha lebih besar dari pada nilai $r \text{ tabel}$ atau nilai r , sedangkan nilai $r \text{ tabel}$ untuk 88 sampel orang adalah 0,207. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $r \text{ hitung}$ lebih besar dari $r \text{ tabel}$ yang berarti dikatakan bahwa semua item kuesioner konsisten/reliable. Tingkat aksesibilitas *repository* UIN Alauddin Makassar sudah baik dengan interval sangat tinggi dengan nilai 6.270. Dengan demikian tingkat aksesibilitas *repository* oleh dosen UIN Alauddin Makassar berdasarkan tanggapan dari 88 responden sangat tinggi dilihat dari kebanyakan dari data yang diperoleh setuju dan mendekati sangat setuju.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang telah pesat mempengaruhi berbagai segi kehidupan manusia. Perpustakaan sebagai salah satu institusi pengelola informasi yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi terutama perkembangan teknologi informasi. Adanya perkembangan teknologi informasi, koleksi perpustakaan dalam wujud cetak dapat dialihmediakan menjadi format digital.

Perkembangan perpustakaan pada era masyarakat informasi dewasa ini telah dimanfaatkan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan penelitian, rekreasi dan pelestarian ilmu pengetahuan. Peran perpustakaan telah berkembang menjadi pusat komunitas, artinya masyarakat dapat berkumpul di perpustakaan dalam rangka pengembangan pengetahuan.

Perpustakaan harus mampu menyediakan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan terus berkembangnya teknologi, informasi dan komunikasi, pustakawan dituntut untuk lebih kreatif dan cerdas dalam memanfaatkan teknologi yang terus berkembang agar tidak tertinggal.

Berdasarkan UUD RI No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan BAB IX Sarana dan Prasarana pasal 38 ayat 2 yang berbunyi: “Sarana dan Prasarana yang dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Perkembangan teknologi informasi saat ini melaju dengan cepat. Kemajuan teknologi tersebut diiringi dengan perubahan interaksi manusia dengan alat media. Dahulu masih banyak orang yang canggung menggunakan media digital tersebut, namun saat ini hal tersebut sudah menjadi kebutuhan sehari-hari.

Perpustakaan UIN Alauddin Makassar berusaha untuk terus mengikuti perkembangan teknologi informasi dalam memberikan layanan kepada pemustaka. Hal tersebut dibuktikan dengan penerapan *Repository*. *Repository* Perpustakaan UIN Alauddin Makassar pertama kali diwacanakan oleh para pustakawan UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar sejak awal tahun 2016 lalu. Akhirnya pada bulan maret 2016 Pustipad (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) UIN Alauddin Makassar menginstalasi aplikasi *repository* yang direkomendasikan oleh perpustakaan. *Repository* ini mendapatkan perhatian khusus dari pimpinan kampus. Melalui wakil Rektor 1 Bidang Akademik, maka Tim *Repository* UIN Alauddin dibentuk dan di SK-kan secara resmi dengan persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar pada tanggal 13 Maret 2017.

Kehadiran aplikasi *repository* berbasis *web*, penyebaran dan pemanfaatan dokumen dapat tersalurkan secara cepat kepada pemustaka karena *repository* hadir dengan fasilitas *open acces* namun tidak semua *repository* seperti itu tergantung kebijakan dari pengelola *repository*.

Repository sebagai tempat penyimpanan bahan-bahan digital yang dihasilkan oleh suatu institusi perguruan tinggi berkaitan erat dengan perubahan yang terjadi dalam pengelolaan sumber daya informasi di perpustakaan. Berbagai sumber informasi berbasis kertas, yang selama ini merupakan primadona tradisional sekarang banyak yang tersedia dalam format digital (Nurhasanah 2017).

Sesuai dengan observasi awal yang telah dilakukan di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, selain digunakan oleh mahasiswa *repository* diakses pula oleh dosen-dosen yang ada di UIN Alauddin Makassar. Sebagian dosen memanfaatkan *repository* untuk mencari referensi untuk membuat karya tulis ilmiah.

Dengan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mensurvei tingkat akses *repository* oleh dosen UIN Alauddin Makassar. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Survei Tingkat Aksesibilitas *repository* UIN Alauddin Makassar oleh Dosen UIN Alauddin Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Seberapa besar tingkat aksesibilitas *repository* UIN Alauddin Makassar oleh Dosen UIN Alauddin Makassar?”

C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel atau kata-kata dan istilah-istilah teknis yang terkandung dalam judul penelitian ini. Untuk menjelaskan arah dan tujuan penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara singkat mengenai definisi operasional, sehingga kita dapat mengerti maksud dan tujuan yang terkandung didalamnya.

Survey pada umumnya dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi (Singarimbun 2006).

Aksesibilitas adalah kemampuan melakukan akses (Phoenix 2013).

Repository merupakan tempat penyimpanan koleksi yang dihasilkan sebuah institusi perguruan tinggi yang pengelolaan sumber daya informasinya berbeda dengan koleksi perpustakaan konvensional (Tupan 2016).

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian berfungsi menjelaskan batasan dan cakupan penelitian, baik dari segi rentang waktu maupun jangkauan wilayah objek penelitian. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah survei tingkat aksesibilitas *repository* UIN Alauddin Makassar oleh dosen UIN Alauddin Makassar.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi “Pengelolaan *Institutional Repository* di perpustakaan Utsman Bin Affan UMI” tahun 2017 oleh Nurhasanah. Membahas tentang pengelolaan *repository* dengan cara mempersiapkan infrastuktur yang terdiri dari persiapan *hardware* dan *software*, persiapan sumber daya manusia dan prosedur penerimaan koleksi.
2. Skripsi “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna *Institutional Repository* di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta Dengan *Model End-User Computing Satisfaction (EUCS)*”. Tahun 2017. Membahas tentang seluruh sub variabel penelitian diperoleh nilai rata-rata atau *grand mean* sebesar 3,06082. Hasil nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna *Institutional Repository* di Perpustakaan universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan *Model End-User Computing Satisfaction* dikategorikan baik.
3. Jurnal “Pemanfaatan Koleksi *Repository* Perpustakaan Fakultas MIPA UGM menggunakan *E-Prints*”. Tahun 2015 oleh Wiyarsi. Membahas tentang koleksi *repository* yang berhasil diunggah ke dalam *software E-prints* oleh petugas perpustakaan selama satu bulan juli 2014 adalah sebesar 3.100 dokumen (judul). Apabila dilihat dari segi jumlah sudah mencapai target semula yaitu sebesar 2.934 judul.
4. Jurnal “Pemikiran *repository* Institusi Perguruan Tinggi”. Tahun 2016 oleh Budi. Membahas tentang perkembangan *open acces* di Perguruan Tinggi.

5. Jurnal “Implementasi Pengelolaan *Digital Institutional Repository* pada Perpustakaan PTKIN dan Dampaknya terhadap Pemeringkatan di *webmetrics*”.
6. *Peta Perkembangan Penelitian Pemanfaatan Repositori Intitusi Menuju Open Access: Studi Bibliometrik dengan Vosviewer*. 4 (2): hal. 104-117 oleh Tupan. Makassar: University Press pada tahun 2016 yang menjelaskan tentang pemanfaatan repositori. Jurnal ini memuat bahasan tentang perkembangan penelitian pemanfaatan repositori institusi menuju *open access* dengan menggunakan program aplikasi Visviewer untuk mengetahui peta bibliometrik perkembangan penelitian pemanfaatan repositori.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui tingkat aksesibilitas *repository* UIN Alauddin Makassar oleh Dosen UIN Alauddin Makassar

2. Manfaat

- a. Manfaat terhadap diri sendiri ia dapat menambah wawasan dengan melakukan penelitian langsung di lapangan.
- b. Manfaat terhadap lembaga yaitu memberi saran agar *repository* terus dikelola dan dikembangkan agar dapat mempermudah pemustaka dalam menelusur informasi yang dibutuhkan.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Survei*

Survei pada umumnya dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun 2006).

Survei memiliki arti pengamatan/penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan di dalam suatu daerah tertentu. Tujuan dari survei adalah untuk mendapatkan gambaran yang mewakili suatu daerah dengan benar. Suatu survei tidak akan meneliti semua individu dalam sebuah populasi, namun hasil yang diharapkan harus dapat menggambarkan sifat dari populasi yang bersangkutan. Karena itu, metode pengambilan contoh (*sampling method*) di dalam suatu survei yang sangat penting. Metode pengambilan contoh yang tidak benar akan merusak hasil survei (Nurfitri 1988).

Survei merupakan suatu metode untuk menentukan hubungan-hubungan antar variabel serta membuat generalisasi untuk populasi yang dipelajari. Survei mampu mengerjakan hal tersebut karena prosedur pengumpulan data yang dipergunakan telah dibuat seragam dan telah distandarisasikan. Individu-individu yang dipilih dalam contoh dihadapkan pada sejumlah pertanyaan yang telah

ditetapkan. jawaban dari pertanyaan diklasifikasikan secara sistematis sehingga dapat dibuat perbandingan-perbandingan kuantitatif (Nurfitri 1988).

Sebagaimana telah diuraikan di atas, survei adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mencapai generalisasi dengan jalan membuat perbandingan kuantitatif dari data yang dikumpulkan. Metode ini tidak dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan dimana perbandingan kuantitatif itu tidak terdapat karena tekanan diberikan kepada perbandingan kuantitatif.

Survei bertujuan untuk meliputi banyak orang sehingga hasil survei dapat dipandang mewakili populasi atau merupakan generalisasi. Dari sebab itu, survei biasanya melibatkan banyak responden, bisa ratusan bahkan ribuan orang tergantung pada tujuan dan batasan riset. Karena data yang dikumpulkan berasal dari berbagai orang, maka dalam survei biasanya diterapkan konsep-konsep statistik seperti pengambilan sampel atau analisis kuantitatif.

Proses pengumpulan data dalam survei dilakukan dengan metode angket atau sering disebut dengan kuesioner. Metode angket atau kuesioner merupakan daftar pernyataan yang disusun secara sistematis kemudian dikirimkan kepada responden untuk diisi. Angket atau kuesiner yang telah diisi oleh responden dikembalikan kepada peneliti.

Ditinjau dari segi menjalankannya, survei dapat dikelompokkan menjadi beberapa bentuk, yaitu:

1. Survei secara individu

Survei ini dijalankan oleh periset dengan menemui responden secara bertatap muka. Survei ini dapat dilakukan di rumah atau di tempat kerja responden setelah terlebih dahulu membuat janji.

2. Survei intersep

Kata intersep atau *intercept* berarti memotong, menghentikan, atau menginterupsi sementara. Survei intersep berarti survei yang dilakukan dengan “menghentikan” responden yang sedang berjalan di mall atau tempat-tempat lain, lalu meminta kesediaannya secara sukarela untuk berpartisipasi dalam survei.

3. Survei melalui telepon

Survei ini dijadikan melalui percakapan lewat telepon. Responden yang digunakan tentunya terbatas pada pemilik telepon yang biasanya terdaftar dalam buku petunjuk nomor telepon (halaman putih atau halaman kuning)

4. Survei melalui surat

Berbeda dengan tiga metode survei yang sudah dibahas di atas, dalam survei ini tidak dibutuhkan staf yang akan bertemu langsung dengan responden.

5. Survei melalui internet

Bentuk survei yang terkini dapat dijalankan melalui pemanfaatan fasilitas internet. Penggunaan survey melalui internet tentunya memiliki

kelebihan dalam cakupan geografik responden yang luas dengan biaya yang murah dan waktu yang cepat.

Adapun bentuk survei yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan bentuk survei individu. Dalam hal ini, peneliti secara langsung bertatap muka atau mendatangi langsung responden.

B. Aksesibilitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013), aksesibilitas adalah kemampuan melakukan akses, dapat dijadikan akses, hal dapat dikaitkan, berkaitan. Dalam Kamus Bahasa Inggris Wojowasito (1991), berpendapat bahwa accessibility adalah hal yang mudah dicapai. Artinya aksesibilitas tidak hanya sekedar kesediaan segala sesuatu, namun juga kesediaan yang mudah dicapai.

Bambang Sutantono (2004) berpendapat bahwa aksesibilitas merupakan hak akses yang merupakan layanan kebutuhan melakukan perjalanan yang mendasar. Dalam hal ini aksesibilitas harus disediakan harus oleh pemerintah terlepas dari digunakannya moda transportasi yang disediakan tersebut oleh masyarakat.

Kemudian Bambang Susantono (2004) menambahkan bahwa aksesibilitas adalah suatu ukuran potensial atau kemudahan orang untuk mencapai tujuan dalam suatu perjalanan. karakteristik sistem transportasi ditentukan oleh aksesibilitas. Aksesibilitas memberikan pengaruh pada beberapa lokasi kegiatan atau tata guna lahan. Lokasi kegiatan juga memberikan pengaruh pada pola perjalanan untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Pola perjalanan ini kemudian mempengaruhi

jaringan transportasi dan akan pula memberikan pengaruh pada sistem transportasi secara keseluruhan.

C. Repository

1. Pengertian Repository

Repository sebagai tempat penyimpanan bahan-bahan digital yang dihasilkan oleh suatu institusi perguruan tinggi berkaitan erat dengan perubahan yang terjadi dalam pengelolaan sumber daya informasi berbasis kertas (*paperbased*), yang selama ini merupakan primadona perpustakaan tradisional, sekarang banyak yang tersedia dalam format digital (Nurhasanah 2017).

Repository (simpanan) sama populernya dengan kata akses. Menunjukkan betapa konsep perpustakaan digital merupakan kelanjutan tradisi yang sudah mengakar dalam kepustakawanan (*librarianship*) universal. Istilah *institutional repository* atau singkatan kelembangaan merujuk kesebuah kegiatan menghimpun, melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil dari sebuah komunitas tertentu (Alire 2004).

Institutional repositories (IR) is an online, digital archivr, set up and hosted by aninstitution to house research publication and other maretials written by its staff (Marshall 2013).

Repository merupakan hasil perkembangan dari teknologi informasi di perpustakaan. Teknologi informasi (TI) dilihat dari kata penyusunannya adalah teknologi dan informasi. Teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian dari pengirim ke penerima sehingga pengirim informasi akan

lebih cepat, lebih luas dan lebih lama penyimpanannya. Pengertian lain dari teknologi informasi adalah *hardware* dan *software* yang digunakan untuk penyimpanan (*store*), penemuan kembali (*retrieve*), dan memanfaatkan informasi (Ishak 2008).

Menurut Pendit (2008), istilah *institutional repository* atau “simpanan kelembagaan” merujuk kesesebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu (Wiyarsih 2015).

Mustaine (2008) dalam Siagian (2009), menjelaskan bahwa *the word repository can refer to a central place where data can be stored or maintained, the term repository can also refer to a certain place which is specifically used to store digital data, it can refer to a site where a-prints are situated. Repository also means a place where many multiple database or files are located which is later used for distribution over a specific network. It can also refer to a computer location which is directly accessible to user without him searching or logging on to the entire network. In short repository means a place where anything is stored which can later be used again.*

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa *repository* berarti suatu tempat untuk menyimpan dan melestarikan informasi digital yang didistribusikan dalam jaringan komputer untuk digunakan kembali.

Repository dapat berarti gudang sehingga bisa mencakup perpustakaan, museum, arsip bahkan juga gudang. Kini pengertian *institutional repository*

(selanjutnya disingkat IR) mengacu pada penyimpanan dan reservasi informasi digital sebuah organisasi atau *asset* pengetahuan sebuah organisasi (Narendra 2014).

Dengan adanya *institutional repository* menjadi suatu langkah strategis untuk mempertahankan relevansi universitas dalam menghadapi pengguna yang berbasis teknologi informasi. Kehadiran *institutional repository* memungkinkan pengguna untuk berkunjung baik dari dalam maupun luar kampus untuk menikmati karya ilmiah yang ada di suatu lembaga atau universitas.

2. Tujuan dan Fungsi *Repository*

Tujuan yang utama dalam memiliki *repository* diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Agar bisa menciptakan hal yang bisa dipandang lebih umum, dalam memulai penelitian/riset yang ilmiah dalam sebuah institusi.
- b. Guna mengumpulkan isi di dalam penempatan posisi tunggal.
- c. Menjadi tempat penyimpanan dan pemeliharaan aset digital dari berbagai institusi yang lain, termasuk literatur yang tidak diterbitkan (grey literatur, contohnya tesis atau laporan teknis)
- d. Membuka akses untuk umum dalam hasil riset institusi pendidikan (Dahaling 2018).

Adapun beberapa fungsi dari *Repository* adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai tempat penyimpanan *structured information* yang didapatkan dari berbagai macam sumber informasi.

- 2) Sebagai sarana dan sumber referensi yang dihasilkan dari proses pembelajaran di *discussion forum* dan *structured knowledge creation*.

Sebagai sarana penyimpanan berbagai macam ilmu pengetahuan yang diperoleh dari hasil proses pembelajaran yang didapatkan di *discussion forum* dan *structured knowledge creation* (Dahaling 2018)

D. Integrasi Keislaman

Membahas tentang koleksi *repository*, secara sederhana dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan hasil karya seseorang dalam bentuk digital. Dalam karya ilmiah tersebut mengandung informasi yang sangat relevan karena diperoleh dari hasil penelitian langsung di lapangan serta berpedoman pada hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu bagi pengguna informasi sebaiknya teliti dalam menganalisis suatu informasi sebelum mengambil serta menyerbarkannya ke publik. Berkaitan dengan hal tersebut, telah dijelaskan secara rinci dalam QS. Al-Hujurat 49:

6

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَآءَكُمۡ فَاسِقٌۢ بِبَيِّنٰتٍۭ اَنْ تَصِيْبُوْا فَوۡمًاۭ يَّجْهَلُوْنَ فَتَصۢبِحُوْا عَلٰٓى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatan itu”.

Riwayat tentang sabab nuzul ayat tersebut mengatakan: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepada kamu seorang fasik membawa suatu berita yang penting,

maka bersungguh-sungguhlah mencari kejelasan, yakni telitilah kebenaran informasinya dengan menggunakan berbagai cara, agar kamu tidak menimpakkan suatu musibah kepada kaum tanpa pengetahuan tentang keadaan yang sebenarnya dan yang pada gilirannya dan dengan segera menyebabkan kamu atas perbuatan kamu itu beberapa saat saja setelah terungkap hal yang sebenarnya menjadi orang-orang yang menyesal atas tindakan kamu yang keliru.

Ayat diatas menggunakan kata (إن) *in/* jika yang biasanya digunakan untuk sesuatu yang diragukan atau jarang terjadi. Ini mengisyaratkan bahwa kedatangan seorang fasik kepada orang-orang beriman diragukan atau jarang terjadi. Hal itu disebabkan orang-orang fasik mengetahui bahwa kaum beriman tidak mudah dibohongi dan bahwa mereka akan meneliti kebenaran setiap informasi sehingga sang fasik dapat dipermalukan dengan kebohongannya.

Kata (نبا) *naba'* digunakan dalam arti berita yang penting. Berbeda dengan kata *khavar* secara umum, baik penting maupun tidak. Dari sini, terlihat perlunya memilah informasi apakah dapat dipercaya atau tidak. Orang beriman tidak dituntut untuk menyelidiki kebenaran informasi dari siapapun yang tidak penting, bahkan didengarkan saja tidak wajar, karena jika demikian akan banyak energi dan waktu yang dihaburkan untuk hal-hal yang tidak penting (Shihab 2002).

Ayat tersebut menuntun kita untuk teliti dalam mendapatkan dan menyebarkan informasi. Ketika kita mendapatkan informasi maka harus menelaah secara baik terlebih dahulu sebelum menyebarkan informasi tersebut.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi. Kemajuan tersebut telah memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Salah satu yang tersirat dari firman Allah dalam QS Al-Rahman 55: 33

يَمَعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ﴿٣٣﴾

Terjemahnya:

“Hai kelompok jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru-penjuru langit dan bumi, maka tembuslah kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan. Maka, nikmat Tuhan kamu berdua yang manakah yang kamu berdua ingkari?”.

Beberapa ahli menjelaskan kata *shultan* dengan berbagai macam arti, ada yang mengartikan dengan kekuatan dan kekuasaan, ada pula yang mengartikan dengan ilmu pengetahuan, kemampuan dan sebagainya. Maka yang dimaksud darinya adalah kelapangan dan kedalaman ilmu (Tafsir ar-Razii/306).

Alquran memang tidak memberi petunjuk-petunjuk secara rinci untuk hal itu, tetapi Alquran memberi modal dasar berupa akal dan sarananya secara mentah untuk digali dan diolah sehingga bermanfaat untuk kehidupan manusia.

Ayat tersebut anjuran bagi siapapun yang bekerja di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk berusaha mengembangkan kemampuan sejauh-jauhnya sampai

menembus penjuru langit dan bumi. Namun Alquran memberi peringatan agar manusia bersifat realistis, sebab betapapun baiknya rencana namun bila kelengkapannya tidak dipersiapkan maka kesia-siaan akan dihadapi. Kelengkapan itu adalah apa yang dimaksud dalam ayat itu dengan istilah *shultan* yang menurut salah satu pendapat berarti kekuasaan, kekuatan yakni ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa penguasaan di bidang ilmu dan teknologi jangan harapkan manusia memperoleh keinginannya. Oleh karena itu, manusia ditantang dilanjutkan untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat deduktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (skor, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan analisis dengan analisis statistika (Mania 2013).

Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif (Khalifah 2009).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan peneliti sebagai tempat untuk melakukan penelitian adalah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dimana peneliti akan mensurvei dosen-dosen yang ada di UIN Alauddin Makassar mengenai tingkat akses terhadap repository yang telah di terapkan perpustakaan UIN Alauddin Makassar. *Repository* merupakan sebuah sistem untuk menyimpan hasil-hasil karya ilmiah dalam bentuk digital yang ada di UIN Alauddin Makassar.

Tujuan dibentuknya *repository* UIN Alauddin Makassar adalah untuk mempermudah dalam penyebaran informasi dan menjadikan *repository* sebagai

tempat penyimpanan karya tulis ilmiah mahasiswa yang ada di UIN Alauddin Makassar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 14-28 Mei 2019.

C. *Populasi dan Sampel*

1. Populasi

“Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian” (Akurinto 2013).
 “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono 2016).

Adapun populasi yang dijadikan target dalam penelitian ini yaitu 700 Dosen UIN Alauddin Makassar.

Tabel 3.1

Populasi Dosen UIN Alauddin Makassar

Target	Fakultas	Jumlah
Dosen	Adab & Humaniora	87
	Dakwah & Komunikasi	88
	Syariah & Hukum	88
	Kedokteran & Ilmu Kesehatan	88
	Ekonomi & Bisnis Islam	88
	Ushuluddin & Filsafat	87

	Sains & Teknologi	87
	Tarbiyah & Keguruan	87
Jumlah		700

2. Sampel

Dalam suatu penelitian lapangan, kerap kali orang tidak bisa menyelidiki seluruh individu atau objek yang ada, karena beberapa alasan misalnya keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan sebagainya, maka dari itu perlu adanya sampel, adapun pengertian “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. (Arikunto 2006)

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah masing-masing beberapa Dosen dari setiap Fakultas. Berdasarkan penentuan jumlah sampel apabila populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik sampel diambil semuanya selanjutnya jika jumlah subjek cukup besar, maka diambil sampel antara 10-15% atau antara 20-25% tergantung dari waktu, biaya dan tenaga yang tersedia (Arikunto 2006). Berdasarkan pendapat Arikunto maka peneliti mengambil sampel 10% dari populasi yang diambil yaitu 700 dosen. Jadi sampel diambil sebanyak 88 orang pemustaka dari populasi 700 dosen dengan menggunakan rumus *Sloving*.

Rumus Sloving:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{700}{1 + 700^{10\%}} \\
 &= \frac{700}{1 + 700 \times 0,01} \\
 &= \frac{700}{8} \\
 &= 87,5 \\
 &= 88
 \end{aligned}$$

keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= error level(tingkat kesalahan)

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 88 dosen.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam proses pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga dalam pengelolaannya

lebih mudah. Dalam melakukan sebuah penelitian di perlukan alat untuk memperlancar penelitian. Berikut diantaranya:

- a. Pedoman observasi, yaitu mengamati serta mencatat data-data yang berkaitan dengan proses penelitian
- b. Kuesioner yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara memberikan suatu pernyataan tertulis yang sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini kepada responden untuk dijawab. Penilaian yang diberikan untuk jawaban responden dari tiap pernyataan yaitu:



Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Kurang Setuju	(KS)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

- c. Format dokumentasi, yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data serta informasi yang ada dalam dokumentasi tulisan atau catatan mengenai subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan data

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang dijadikan angka melalui sebuah proses perhitungan atau perumusan (Mathar

2013). Suatu cara yang dilakukan untuk pengumpulan data-data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian dengan cara mengamati suatu objek yang menggunakan alat indra mata.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh suatu data di lapangan dengan cara mencatat dan mengambil data-data dokumentasi yang umumnya terdapat pada Bi Corner Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah validitas tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya (Sugiyono 2013).

Uji Validitas dalam penelitian ini adalah validitas item(pernyataan) kuesioner. Dalam menganalisis data yang menggunakan metode korelasi *pearson's product moment*, yaitu dengan cara mengkorelasi setiap skor item dengan skor total. Skor total item merupakan jumlah dari total keseluruhan item.

Kriteria keputusan adalah jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi (0.207) maka dinyatakan valid untuk mengetahui tingkat valid variable digunakan program SPSS.

Tabel 3.2

**Uji Validitas Tingkat Aksesibilitas Repository UIN Alauddin
Makassar**

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0.624	0.207	Valid
2.	0.683	0.207	Valid
3.	0.531	0.207	Valid
4.	0.688	0.207	Valid
5.	0.753	0.207	Valid
6.	0.575	0.207	Valid
7.	0.658	0.207	Valid
8.	0.559	0.207	Valid
9.	0.634	0.207	Valid
10.	0.711	0.207	Valid
11.	0.511	0.207	Valid
12.	0.515	0.207	Valid
13.	0.703	0.207	Valid
14.	0.617	0.207	Valid

15.	0.690	0.207	Valid
-----	-------	-------	-------

Sumber: pengolahan data SPSS versi 21

Dari hasil uji validitas variabel di atas, berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka dinyatakan valid. Jadi semua pernyataan dapat dinyatakan valid atau layak dijadikan angket penelitian.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto 2006). Untuk menguji reabilitas instrumen menggunakan teknik *Cronbach's alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS 21. Uji reabilitas ini dilakukan untuk mengetahui pernyataan mana yang valid dan yang tidak valid dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat r tabel. Bila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka butir tersebut valid, dan sebaliknya.

Adapun hasil uji reabilitas untuk kuesiner tingkat aksesibilitas Repository UIN Alauddin Makassar yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.888	15
-------------	-----------

Sumber: hasil Analisis SPSS 21

Nilai koefisien realibilitas di atas adalah 0.888. sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,207, maka hasil data kuesioner memiliki reabilitas yang baik, atau dengan kata lain, data hasil kuesioner dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian data deskriptif karena analisis ini akan menggunakan data kuantitatif maka data yang akan terkumpul akan diolah menggunakan rumus statistik yang sudah disediakan, baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa komputer.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi

F = Frekuensi

N = Nilai atau jumlah responden yang menjawab

100% = Nilai Tetap

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar merupakan lembaga naungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang didirikan pada tanggal 10 November 1965 bersamaan dengan diresmikannya IAIN Alauddin Makassar. Sesuai dengan surat Menteri Agama Republik Indonesia 74 tentang berdirinya IAIN Alauddin Makassar.

Tujuan didirikannya perpustakaan IAIN Alauddin Makassar adalah untuk menunjang program Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.

Tenaga perpustakaan pada tahun 1960 sampai dengan 1973 berjumlah dua orang yaitu kepala bagian perpustakaan adalah Syamsuddin AM, BA dan satu staf yaitu Sahrir Aksan.

Ruangan bagian perpustakaan pada tahun 1960 sampai dengan 1967 bertempat disebelah selatan gedung Universitas Muslim Indonesia (UMI) jalan Kakatua tepatnya satu ruangan kantor sekolah persiapan IAIN. Pertengahan tahun 1967 IAIN Alauddin Makassar pindah ke jalan Timor Bioskop AA di lantai tiga.

Pada tahun 1973 IAIN Alauddin Makassar pindah di jalan Sumbah, perpustakaan menempati lantai dasar. Memasuki tahun 1974 IAIN Alauddin Makassar pindah ke gunung sari kemudian di jalan Sultan Alauddin, perpustakaan menempati gedung fakultas syariah salah satu ruangan kuliah yang berada dilantai dua. Tenaga perpustakaan sudah berjumlah tiga orang yaitu seorang kepala perpustakaan dan dua orang staf. Akan tetapi pada tahun 1975 perpustakaan mengalami kebakaran yang diakibatkan oleh arus listrik dan menyebabkan banyak koleksi yang terbakar. Sementara itu koleksi yang berhasil diselamatkan, pindah kerumah jabatan rektor yang berada dalam lingkungan kampus dan kemudian perpustakaan pindah ke gedung tarbiyah.

Gedung perpustakaan bersambung dengan gedung lembaga pusat pengembangan bahasa. Pada tahun 1997 lembaga pusat bahasa IAIN Alauddin Makassar ditutup sampai pada tahun 1998, lembaga pusat pengembangan bahasa dibuka kembali. Lantai dasar tetap dijadikan kantor dan ruangan kantor.

Kemudian pada tahun 2004 perpustakaan IAIN Alauddin Makassar kembali pindah ke gedung lantai tiga, lantai pertama ruangan perpustakaan, administrasi, penitipan barang, *fotocopy*, *corner* amerika serikat, laboratorium, komputer, dan tata usaha. Lantai dua bagian pelayanan, referensi, dan cadangan. Sedangkan lantai tiga ruang pertemuan, ruang skripsi masing-masing fakultas, dan ruang komputer digital.

Kemudian A. Ibrahim menjabat sebagai kepala perpustakaan pada tahun 2003 sampai november 2008, perpustakaan IAIN berubah nama menjadi perpustakaan

UIN Alauddin Makassar, berdasarkan peraturan presiden RI Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono.

Perpustakaan UIN Alauddin Makassar mengalami pergantian kepala pada bulan november 2008, dari A. Ibrahim diserahkan kepada Nursiah Hamid sebagai *caretaker* hingga bulan mei 2010 sebelum dilakukan pemilihan ulang kepala perpustakaan baru. Pada saat itu terjadi perubahan besar-besaran karena sesuatu dan lain hal. Selama kepeimpinan pejabat *caretaker*, Nursiah Hamid melakukan beberapa perubahan seperti letak penitipan barang dipindahkan ke lantai tiga. Sedangkan perpustakaan pascasaarjana yang dilantai tiga dipindahkan ke lantai dua.

Kemudian pada tanggal 10 november 2010, maka dilantiklah kepala perpustakaan baru yaitu Irvan Mulyadi, S.Ag.,SS.,MA. Selama kepemimpinannya dilakukan beberapa perubahan yaitu letak penitipan barang kembali ke lantai satu serta menempatkan staf sesuai dengan profesinya karena mengingat kurangnya pustakawan yang memang mempunyai latar belakang pendidikan diilmu perpustakaan. Dengan mengingat perkembangan ilmu perpustakaan dan teknologi yang semakin cepat, perpustakaan UIN Alauddin Makassar dengan keterbatasan pegawai yang berlatar belakang ilmu perpustakaan tetap berusaha untuk melakukan perubahan yang awalnya masih sangat konvensional atau penambahan jumlah koleksi dari tahun ke tahun semakin meningkat, begitu pula jumlah pengunjung yang semakin bertambah.

Pada tahun 2011 perpustakaan UIN Alauddin Makassar dipindahkan ke kampus dua di jl. H. M. yasin Limpo No. 36 Samata Kab Gowa, sejak itulah perpustakaan mulai berbenah diri serta mengejar ketertinggalan seperti suatu program yang bekerja sama dengan orang-orang teknologi informasi (TI) dan sekarang program-program tersebut sudah mulai bekerja, namun belum maksimal. Akan tetapi suatu perpustakaan yang ideal itu bukan hanya dilihat dari segi pembangunan fisik saja, namun juga semua bentuk yang ada kaitannya dengan perpustakaan harus maksimal semua, terutama dalam hal program yang harus diaplikasikan, karena dengan program tersebut segala aktifitas yang ada di perpustakaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Selanjutnya pada tanggal 2 januari 2013 dipilihlah Ibu Himayah, S.Ag.,S.S.,MIMS sebagai kepala perpustakaan periode 2013 sampai masa jabatan berakhir, selama beberapa tahun kepemimpinannya dilakukan beberapa perubahan seperti bidang struktur organisasi, penempatan tugas perpustakaan, digitalisasi koleksi, dan mulai mengadakan e-jurnal *Oxford* dan *Emerald*.

Kemudian pada tanggal 10 november 2015 sampai saat ini perpustakaan UIN Alauddin Makassar mengalami renovasi bangunan yang merupakan agenda pimpinan baru yaitu Bapak Muh. Quraisy Mathar untuk memberikan kenyamanan bagi mahasiswa yang datang ke perpustakaan. Hingga saat ini perpustakaan semakin berkembang seiring dengan berkembangnya TI. Perubahan sangat terlihat jelas mulai dari adanya *security gate* hingga terciptanya perpustakaan digital.

2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

a. Visi

Menjadikan perpustakaan UIN Alauddin Makassar sebagai pusat ilmu pengetahuan informasi dan dokumentasi ilmiah berbasis teknologi dan peradaban islam terdepan dengan teknologi modern serta mendukung utama tercapainya UIN Alauddin Makassar sebagai *the center of excellent*.

b. Misi

Adapun misi perpustakaan UIN Alauddin Makassar yaitu:

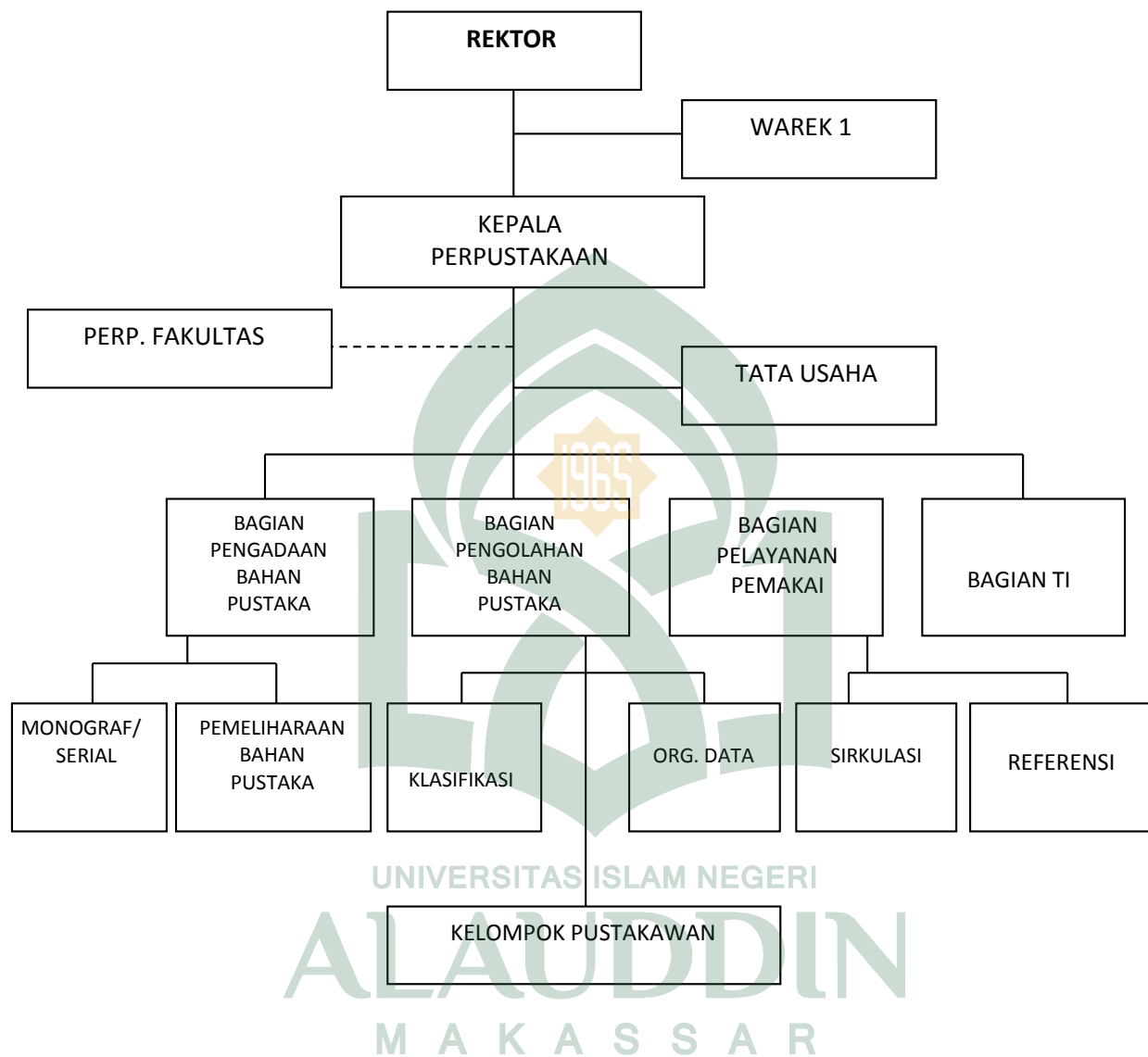
- 1) Melayani kebutuhan pengetahuan, informasi, dan dokumentasi untuk civitas akademika UIN Alauddin Makassar.
- 2) Menyediakan layanan informasi berbasis teknologi, untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Mendukung integrasi IPTEK dan ilmu keislaman menuju kampus UIN berbasis peradaban islam.

c. Tujuan UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Tujuan dibentuknya UPT UIN Alauddin Makassar adalah:

- 1) Mencerdasakan kehidupan bangsa dan meningkatkan minat baca masyarakat.
- 2) Menjunjung pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 3) Mengembangkan pelayanan dokumentasi, komunikasi dan informasi.

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Alauddin Makassar



B. Gambaran Umum Repository UIN Alauddin Makassar

1. Sejarah singkat tentang *Repository* UIN Alauddin Makassar

Repository Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar diwacanakan oleh para pustakawan di perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar sejak awal 2016. Setelah program itu disetujui tepat pada saat bulan Maret 2016 pihak pustakawan UIN Alauddin Makassar menginstal aplikasi *repository* tersebut dan pengelola repositori itu dioperasikan oleh pihak Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

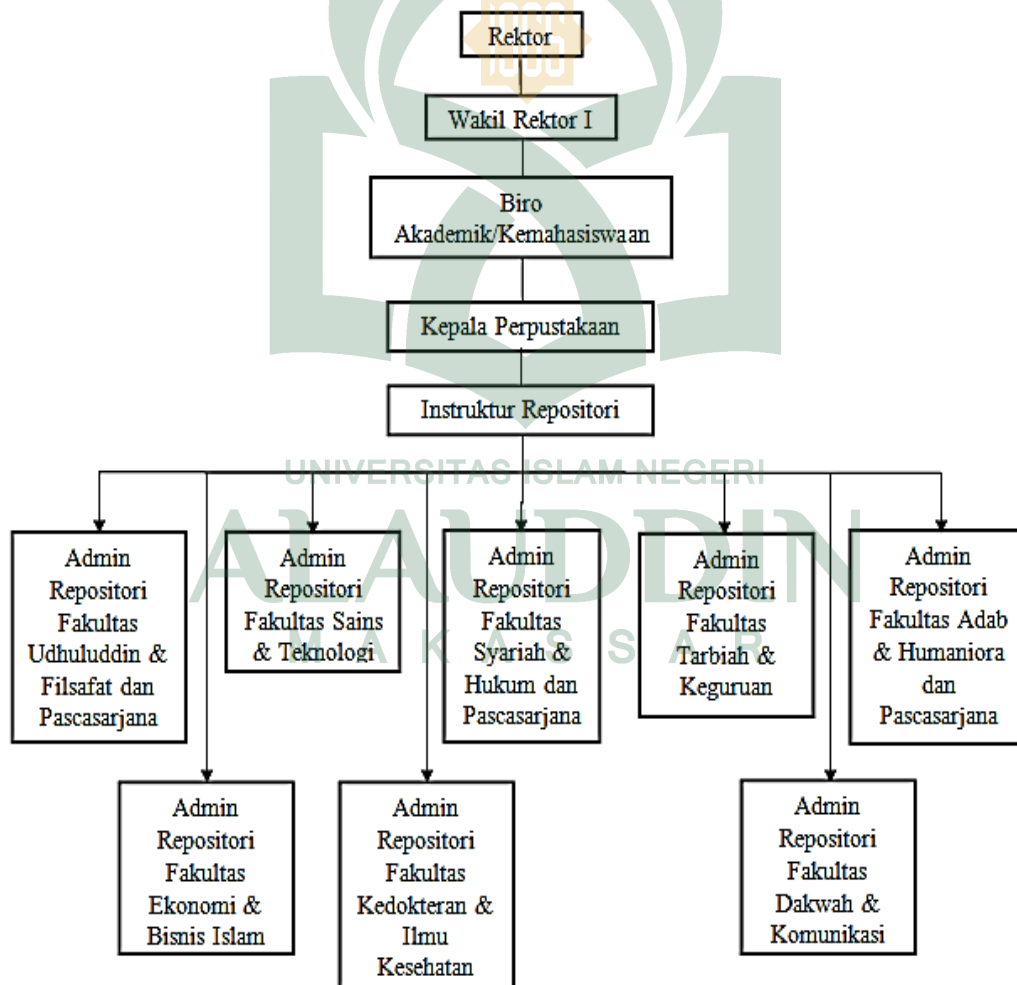
Program ini sangat mendapat perhatian dari pimpinan kampus. Melalui Wakil Rektor 1 Bidang Akademik sebuah tim khusus yang beranggotakan 8 orang terbentuk dan di SK kan secara resmi dengan persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar pada tanggal 13 Maret 2017. Tim yang beranggotakan 8 orang ini semuanya berasal dari alumni jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dan semuanya memiliki tugas dan tanggung jawab mengorganisasikan setiap karya ilmiah yang ada di kampus UIN Alauddin Makassar.

Repository yang menjadi media pengelola atau alat tampung karya ilmiah yang ada di kampus UIN Alauddin Makassar diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi buat seluruh civitas akademika UIN Alauddin Makassar khususnya dan khalayak ramai pada umumnya.

2. Struktur organisasi *Repository* UIN Alauddin Makassar

Repository UIN Alauddin Makassar dipimpin oleh instruktur muda yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor dengan pembinaan melalui kepala perpustakaan dan wakil rektor 1 (WR 1). Tim *Repository* UIN Alauddin Makassar terbagi menjadi delapan yang masing-masing bertanggung jawab mengelola karya ilmiah setiap fakultas yang ada di UIN Alauddin Makassar dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 4.2 Struktur Organisasi *Repository* UIN Alauddin Makassar



3. Sumber daya manusia (SDM) Repositori UIN Alauddin Makassar

Untuk mendukung operasional Repositori UIN Alauddin Makassar dan penyebaran informasi, repositori dikelola oleh 9 orang pegawai dengan rincian 1 orang sebagai instruktur, dan 8 orang sebagai admin repositori setiap fakultas ditambah pascasarjana yang ada di UIN Alauddin Makassar dengan berlatar belakang alumni jurusan Ilmu Perpustakaan.

Tabel 4.1 Sumber daya manusia (SDM) *Repository* UIN Alauddin Makassar

	Nama	Bidang Kerja	Jabatan
1.	Haeruddin	Repositori Fak. Syariah & Hukum dan Pascasarjana	Admin
2.	A. Khaidir Akbar	Repositori Fak. Dakwah & Komunikasi	Admin
3.	Hijrana	Repositori Fak. Kedokteran & Kesehatan	Admin
4.	Irmawati	Repositori Fak. Sains & Teknologi	Admin
5.	Nur Arifin	Repositori Fak. Ushuluddin & Filsafat dan Pascasarjana	Admin
6.	Chusnul Chatimah Asmad	Repositori Fak. Adab & Humaniora dan Pascasarjana	Admin
7.	Satriani	Repositori Fak. Ekonomi & Bisnis Islam	Admin
8.	Irawati	Repositori Fak. Tarbiyah & Keguruan	Admin

Sumber: Website Repositori UIN Alauddin Makassar

4. Koleksi *Repository* UIN Alauddin Makassar

Koleksi utama *Repository* UIN Alauddin Makassar adalah bahan pustaka berbentuk elektronik dalam hal ini karya ilmiah yang dihasilkan oleh seluruh

civitas akademika UIN Alauddin Makassar, seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, HAKI, buku, artikel, prosiding, monograf, materi perkuliahan. Jumlah koleksi yang ada di *repository* saat ini berjumlah 11.730.

5. Fitur-fitur *Repository* UIN Alauddin Makassar

Repository UIN Alauddin Makassar memiliki beberapa fitur, mulai dari penelusuran sederhana, penelusuran lanjutan, penelusuran berdasarkan fakultas dan lembaga. Fitur ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan *Repository* UIN Alauddin Makassar. Tampilan beranda depan *Repository* UIN Alauddin Makassar memiliki tampilan sederhana dan memiliki maksud untuk memudahkan dalam mengakses layanan yang disediakan.

Gambar 4.4 Tampilan beranda *Repository* UIN Alauddin Makassar



Sumber : Website *Repository* UIN Alauddin Makassar

Setiap fitur dalam *repository* memiliki fungsi yang berbeda-beda, seperti pencarian sederhana berfungsi mencari setiap kata kerja yang dimasukkan oleh pengguna. Berbeda dengan pencarian lanjutan memiliki fitur lebih banyak mulai

dari pencarian berdasarkan dokumen, judul, penulis, abstrak, waktu penerbitan, kata kunci, subjek, jurusan, fakultas dan lain-lain. Sehingga pencarian dokumen lebih akurat berdasarkan data yang dimasukkan dalam kotak pencarian.

Gambar 4.5 Tampilan pencarian lanjutan *Repository*

Sumber : *Website Repository UIN Alauddin Makassar*

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil temuannya yang telah dilakukan di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Data yang diperoleh berasal dari

kuesioner yang merupakan jawaban dari responden tentang Survey Tingkat Aksesibilitas *Repository* UIN Alauddin Makassar oleh Dosen UIN Alauddin Makassar.

Adapun beberapa pernyataan peneliti dalam kuesioner dengan beberapa bobot dari jawaban masing-masing pernyataan tersebut, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Bobot jawaban pernyataan Kuesioner

Pilihan Jawaban	Bobot Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berikut ini uraian hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Dosen UIN Alauddin Makassar. Identitas responden dalam penelitian ini dapat diketahui melalui Fakultas.

Responden Berdasarkan Fakultas

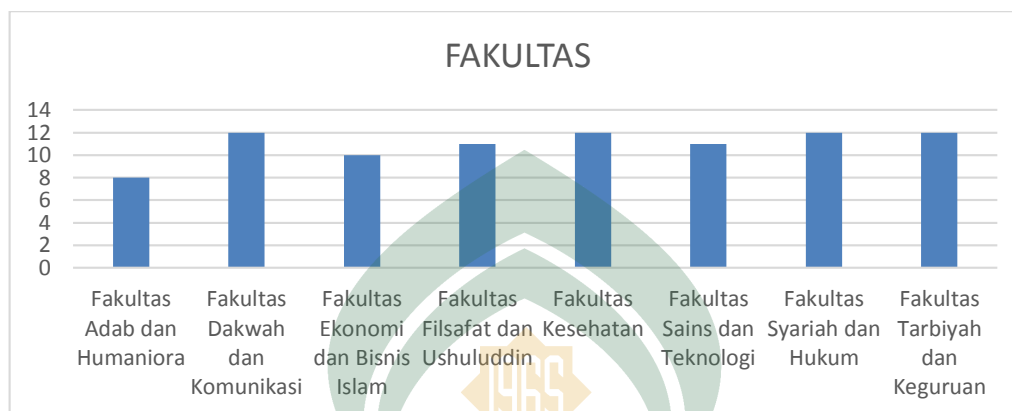
Tabel 4.3 Responden berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Persentase
Adab & Humaniora	8	9,1%
Dakwah & Komunikasi	12	13,6%
Syariah & Hukum	12	13,6%
Kedokteran & Ilmu Kesehatan	12	13,6%
Ekonomi & Bisnis Islam	10	11,4%
Ushuluddin & Filsafat	11	12,5%
Sains & Teknologi	11	12,5%
Tarbiyah & Keguruan	12	13,6%
Jumlah		100,0%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden dari Fakultas Adab dan Humaniora adalah 9,1% atau 8 orang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah 13,6% atau 12 orang, Fakultas Syariah dan Hukum adalah 13,6% atau 12 orang, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan 13,6% atau 12 orang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah 11,4% atau 10 orang, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat 12,5% atau 11 orang, Fakultas Sains dan Teknologi adalah 12,5% atau 11 orang dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah 13,6% atau 12 orang.

Penyebaran kuesioner dilaksanakan selama 14 hari, yaitu tanggal 14-28 Mei 2019 mulai pukul 08.00-16.00 WITA di setiap Fakultas. Hasil

penyebaran kuesioner diperoleh sebanyak 88 responden untuk mengetahui Suvey Tingkat Aksesibilitas *Repository* UIN Alauddin Makassar oleh Dosen UIN Alauddin Makassar.



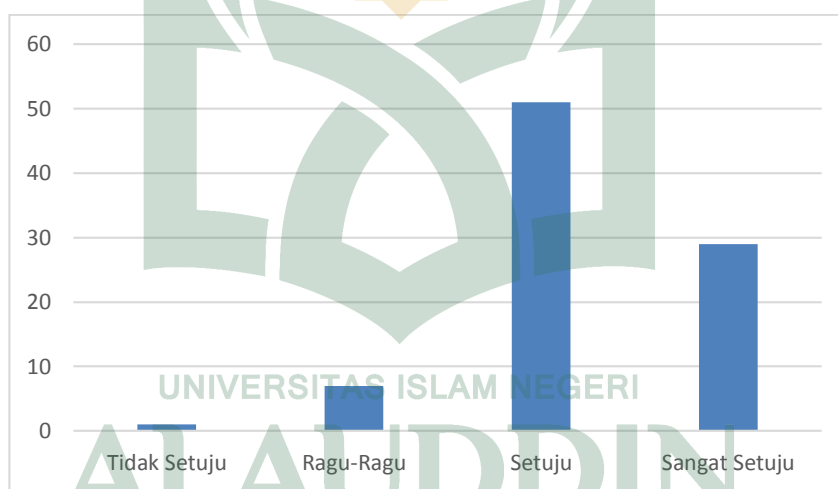
2. Survey Tingkat Aksesibilitas *Repository*

Tabel 4.4

- a. Koleksi *repository* membantu saya menghemat waktu untuk mendapatkan informasi karena saya tidak perlu mengunjungi perpustakaan untuk menemukan hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan topik saya

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Tidak setuju	2	1	2	1,1
Kurang setuju	3	7	21	8,0
Setuju	4	51	204	58,0
Sangat setuju	5	29	145	33,0
Total		88	372	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* membantu menghemat waktu untuk mendapatkan informasi karena tidak perlu mengunjungi perpustakaan untuk menemukan hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan topik. Di mana 51 responden atau 58,0% menjawab setuju, 29 responden atau 33,0% menjawab sangat setuju, 7 responden atau 8,0% menjawab ragu-ragu, 1 responden atau 1,1% menjawab tidak setuju sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 % atau tidak satupun yang menjawab sangat tidak setuju.



Tabel 4.5

- b. Koleksi *repository* membantu saya untuk mengetahui penelitian yang telah dilakukan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Tidak setuju	2	1	2	1,1

Kurang setuju	3	4	12	4,5
Setuju	4	50	200	56,8
Sangat setuju	5	33	165	37,5
Total		88	379	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* membantu untuk mengetahui penelitian yang telah dilakukan. Dimana sebanyak 50 responden atau 56,8 % menjawab setuju, 33 responden atau 37,5 % menjawab sangat setuju, 3 responden atau 4,5 % menjawab kurang setuju, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 atau 1,1% responden sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 % atau tidak satupun yang menjawab sangat tidak setuju.

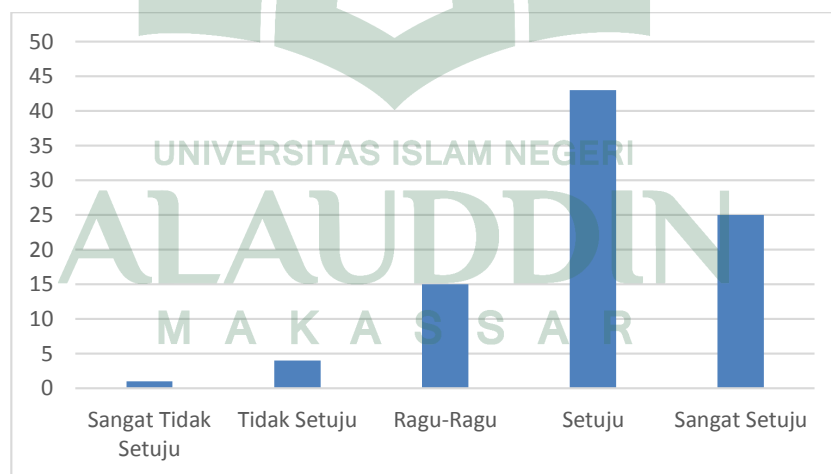


Tabel 4.6

- c. Koleksi *repository* membantu saya untuk mengetahui penelitian yang belum di lakukan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Sangat Tidak setuju	1	1	1	1,1
Tidak setuju	2	4	8	4,5
Kurang setuju	3	15	45	17,0
Setuju	4	43	172	48,9
Sangat setuju	5	25	125	28,4
Total		88	351	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* membantu untuk mengetahui penelitian yang belum dilakukan. Di mana sebanyak 43 atau 48,9 % menjawab setuju, 25 responden atau 28,4 % menjawab sangat setuju, 15 responden atau 17,0 % menjawab kurang setuju, 4 responden atau 4,5 % menjawab tidak setuju dan 1 responden atau 1,1% menjawab sangat tidak setuju.

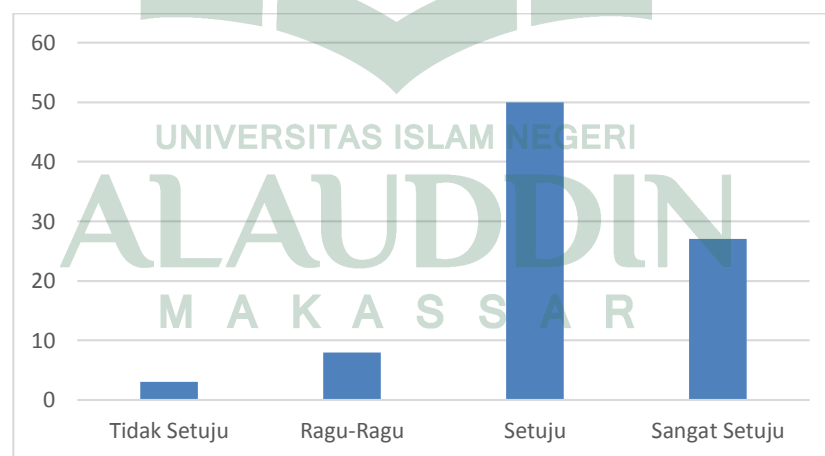


Tabel 4.7

- d. Koleksi *repository* perpustakaan UIN Alauddin Makassar membantu saya mengumpulkan referensi untuk penelitian saya

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Tidak setuju	2	3	6	3,4
Kurang setuju	3	8	24	9,1
Setuju	4	50	200	56,8
Sangat setuju	5	27	135	30,7
Total		88	365	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* perpustakaan UIN Alauddin Makassar membantu mengumpulkan referensi untuk penelitian. Di mana 50 responden atau 56,8% menjawab setuju, 27 responden atau 30,7 % menjawab sangat setuju, 8 responden atau 9,1 % menjawab kurang setuju, 3 responden atau 3,4 % menjawab tidak setuju sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 % atau tidak satupun yang menjawab sangat tidak setuju.

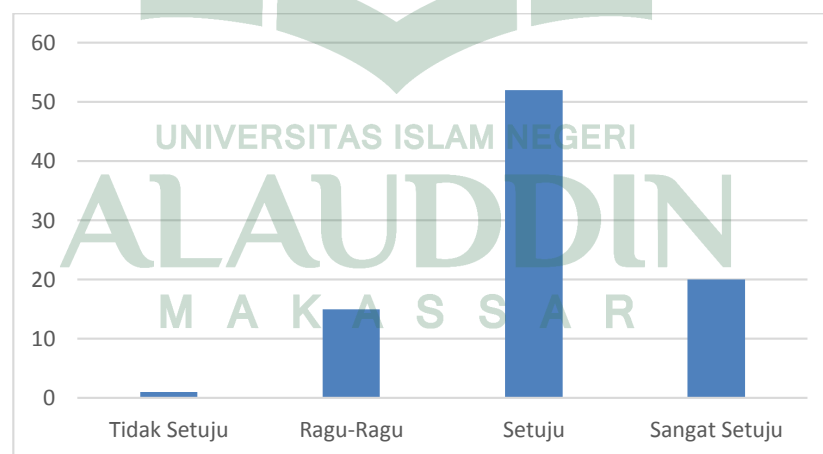


Tabel 4.8

- e. Koleksi *repository* membantu saya mendapatkan informasi yang lebih akurat

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Tidak setuju	2	1	2	1,1
Kurang setuju	3	15	45	17,0
Setuju	4	52	208	59,1
Sangat setuju	5	20	100	22,7
Total		88	355	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* membantu mendapatkan informasi yang lebih akurat. Di mana 52 responden atau 59,1% menjawab setuju, 20 responden atau 22,7% menjawab sangat setuju, 15 responden atau 17,0% menjawab kurang setuju, 1 responden atau 1,1% menjawab tidak setuju sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 % atau tidak satupun yang menjawab sangat tidak setuju.

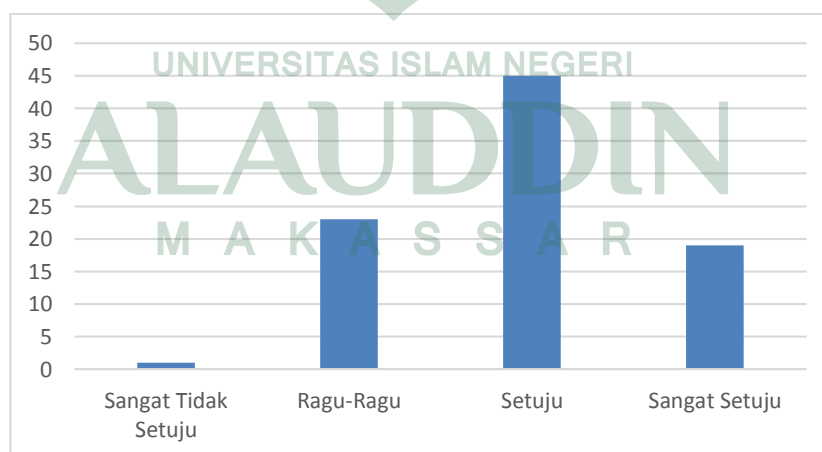


Tabel 4.9

- f. Koleksi *repository* membantu saya mendapatkan informasi yang mutakhir

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Sangat Tidak setuju	1	1	1	1,1
Kurang setuju	3	23	69	26,1
Setuju	4	45	180	51,1
Sangat setuju	5	19	95	21,6
Total		88	345	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* membantu mendapatkan informasi yang mutakhir. Di mana 45 responden atau 51,1% menjawab setuju, 19 responden atau 21,6% menjawab sangat setuju, 23 responden atau 26,1% menjawab kurang setuju, 1 responden atau 1,1% menjawab sangat tidak setuju sedangkan yang menjawab tidak setuju 0% atau tidak satupun yang menjawab tidak setuju.

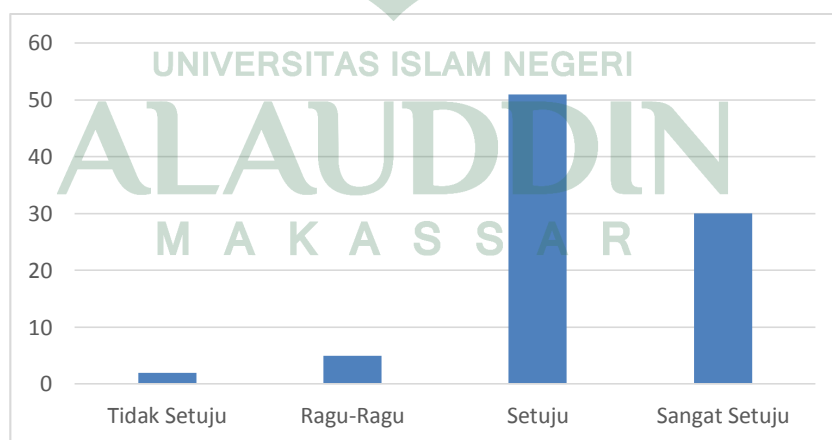


Tabel 4.10

g. Koleksi *repository* membantu saya dalam mencari bahan referensi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Tidak setuju	2	2	4	2,3
Kurang setuju	3	5	15	5,7
Setuju	4	51	204	58,0
Sangat setuju	5	30	150	34,1
Total		88	373	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* membantu dalam mencari bahan referensi. Di mana 51 responden atau 58,0% menjawab setuju, 30 responden atau 34,1% menjawab sangat setuju, 5 responden atau 5,7 % menjawab kurang setuju, 2 responden atau 2,3 % menjawab tidak setuju sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 % atau tidak satupun yang menjawab sangat tidak setuju.

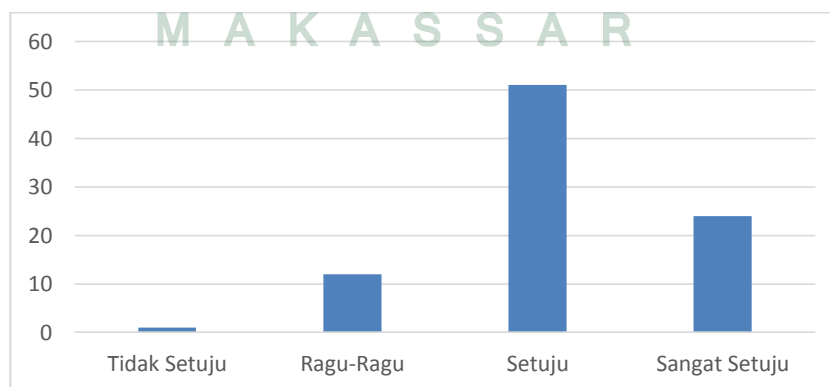


Tabel 4.11

- h. Koleksi *repository* membantu saya mencari dan menemukan topik-topik tertentu yang saya butuhkan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Tidak setuju	2	1	2	1,1
Kurang setuju	3	12	36	13,6
Setuju	4	51	204	58,0
Sangat setuju	5	24	120	27,3
Total		88	362	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* membantu mencari dan menemukan topik-topik tertentu yang dibutuhkan. Di mana 51 responden atau 58,0% menjawab setuju, 24 responden atau 27,3 % menjawab sangat setuju, 12 responden atau 13,6% menjawab kurang setuju, 1 responden atau 1,1 % menjawab tidak setuju sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 % atau tidak satupun yang menjawab sangat tidak setuju.

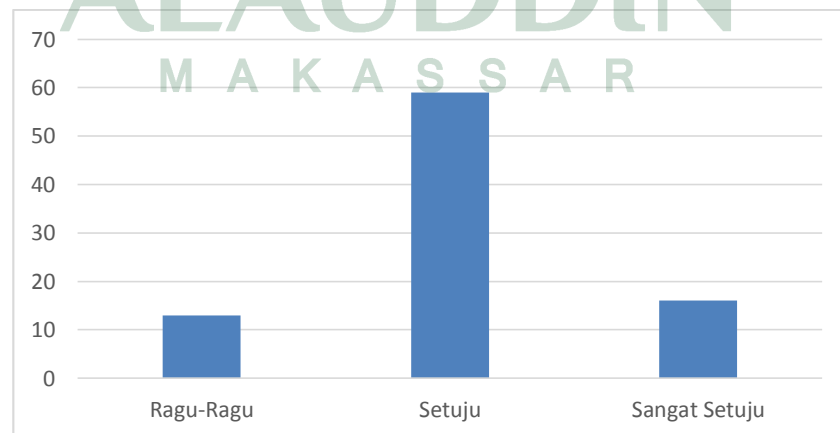


Tabel 4.12

- i. Koleksi *repository* dapat menjadi visibilitas global bagi karya ilmiah institusi.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Kurang setuju	3	13	39	14,8
Setuju	4	59	236	67,0
Sangat setuju	5	16	80	18,2
Total		88	355	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* dapat menjadi visibilitas global bagi karya ilmiah institusi. Di mana 59 responden atau 67,0 % menjawab setuju, 16 responden atau 18,2% menjawab sangat setuju, 13 responden atau 14,8% menjawab kurang setuju sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 % atau tidak satupun yang menjawab sangat tidak setuju.

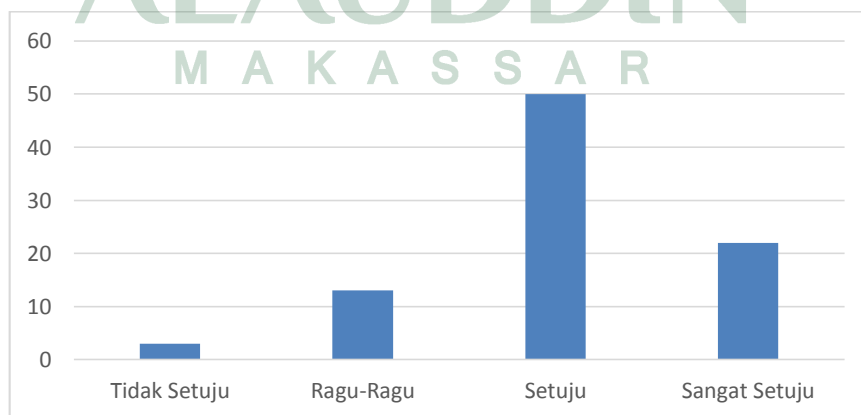


Tabel 4.13

j. Koleksi *repository* menjadi bahan rujukan dalam pengembangan riset saya

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Tidak setuju	2	3	6	3,4
Kurang setuju	3	13	39	14,8
Setuju	4	50	200	56,8
Sangat setuju	5	22	110	25,0
Total		88	355	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* menjadi bahan rujukan dalam pengembangan riset. Dimana 50 responden atau 56,8% menjawab setuju, 22 responden atau 25,0% menjawab sangat setuju, 13 responden atau 14,8% menjawab kurang setuju, 3 responden atau 3,4% menjawab tidak setuju sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0% atau tidak satupun yang menjawab sangat tidak setuju.

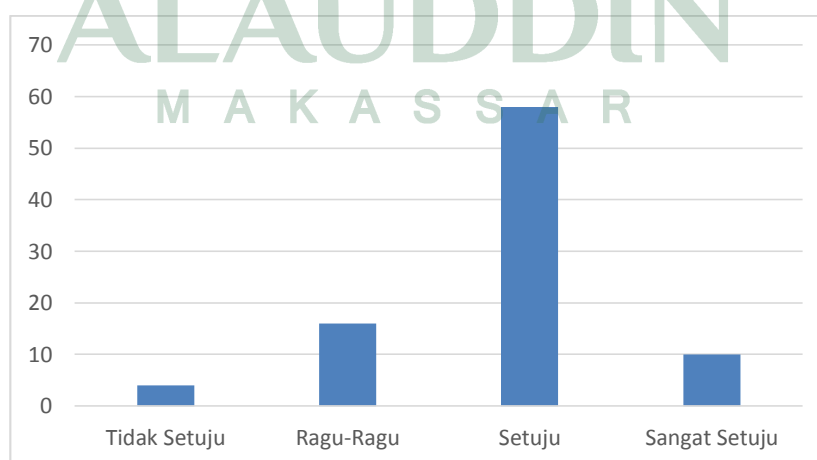


Tabel 4.14

k. Koleksi *repository* dapat diakses secara terus menerus tanpa ada batasan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Tidak setuju	2	4	8	4,5
Kurang setuju	3	16	48	18,2
Setuju	4	58	232	65,9
Sangat setuju	5	10	50	11,4
Total		88	338	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* dapat diakses secara terus menerus tanpa ada batasan. Di mana 58 responden atau 65,9% menjawab setuju, 16 responden atau 18,2% menjawab kurang setuju, 10 responden 11,4% menjawab sangat setuju, 4 responden atau 4,5% menjawab tidak setuju sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 % atau tidak satupun yang menjawab sangat tidak setuju.

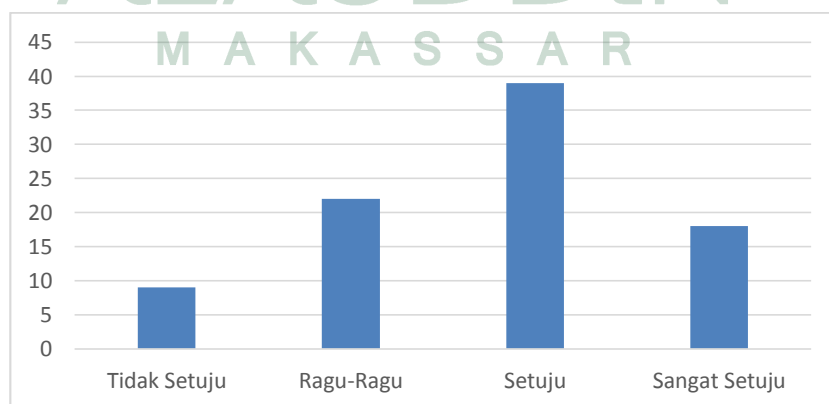


Tabel 4.15

1. Koleksi *repository* dapat di unduh secara fulltext dan gratis tanpa harus login

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Tidak setuju	2	9	18	10,2
Kurang setuju	3	22	66	25,0
Setuju	4	39	156	44,3
Sangat setuju	5	18	90	20,5
Total		88	330	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* dapat di unduh secara fulltext dan gratis tanpa harus login. Di mana 39 responden atau 44,3% menjawab setuju, 22 responden atau 25,0% menjawab kurang setuju, 18 responden atau 20,5% menjawab sangat setuju, 9 responden atau 10,2% menjawab tidak setuju sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 % atau tidak satupun yang menjawab sangat tidak setuju.

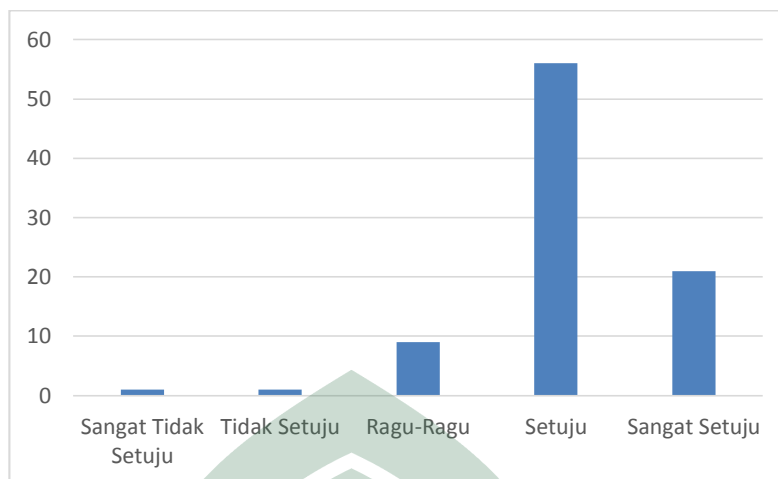


Tabel 4.16

m. koleksi *repository* mudah diakses sehingga membuat saya nyaman dalam penelusuran informasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Sangat Tidak setuju	1	1	1	1,1
Tidak setuju	2	1	2	1,1
Kurang setuju	3	9	27	10,2
Setuju	4	56	224	63,6
Sangat setuju	5	21	105	23,9
Total		88	359	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* sangat mudah diakses sehingga membuat nyaman dalam penelusuran informasi. Di mana 56 responden atau 63,6% menjawab setuju, 21 responden atau 23,9% menjawab sangat setuju, 9 responden atau 10,2% menjawab kurang setuju, 1 responden atau 1,1% menjawab tidak setuju dan 1 responden atau 1,1% menjawab sangat tidak setuju.



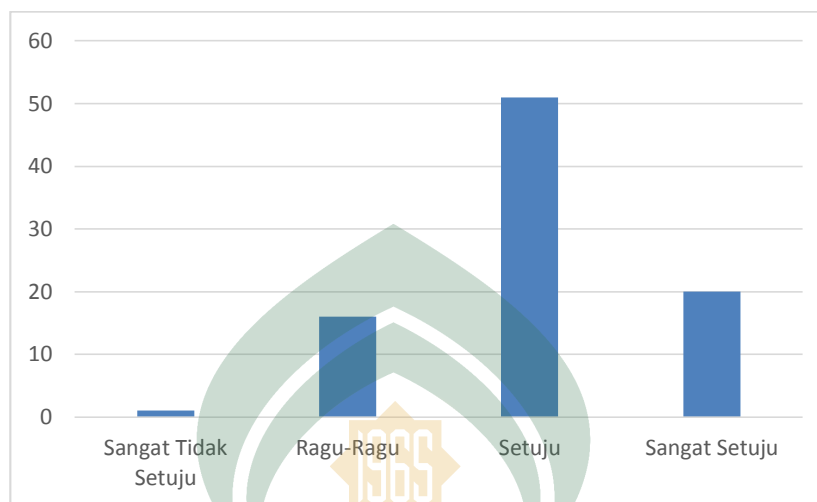
Tabel 4.17

n. Koleksi *repository* memuat ruang penyimpanan yang cukup besar

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Sangat Tidak setuju	1	1	1	1,1
Kurang setuju	3	16	48	18,2
Setuju	4	51	204	58,0
Sangat setuju	5	20	100	22,7
Total		88	353	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* memuat ruang penyimpanan yang cukup besar. Di mana 51 responden atau 58,0% menjawab setuju, 20 responden atau 22,7% menjawab sangat setuju, 16 reponden atau 18,2% menjawab kurang setuju, 1 responden atau 1,1% menjawab sangat tidak setuju

sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 % atau tidak satupun yang menjawab tidak setuju.



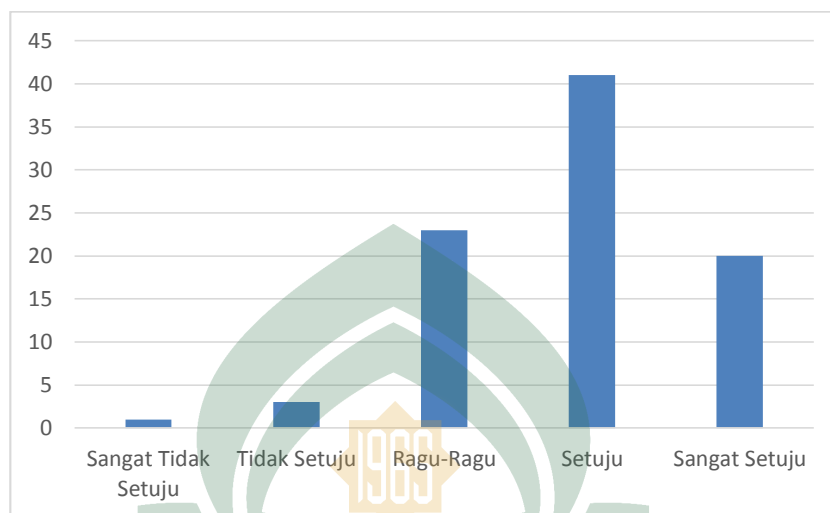
Tabel 4.18

o. Koleksi *repository* sangat terjamin tingkat keasliannya

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Sangat Tidak setuju	1	1	1	1,1
Tidak setuju	2	3	6	3,4
Kurang setuju	3	23	69	26,1
Setuju	4	41	164	46,6
Sangat setuju	5	20	100	22,7
Total		88	340	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan koleksi *repository* sangat terjamin tingkat keasliannya. Di mana 41 responden atau 46,6% menjawab setuju, 23 responden atau 26,1% menjawab kurang setuju, 20 responden atau 22,7% menjawab sangat

setuju, 3 responden atau 3,4% menjawab tidak setuju, 1 responden atau 1,1% menjawab sangat tidak setuju.



Pada bagian pembahasan ini, akan disajikan hasil rekapitulasi dari survey tingkat aksesibilitas *repository* UIN Alauddin Makassar dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil rekapitulasi survey tingkat aksesibilitas *repository* UIN Alauddin Makassar

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
Sangat tidak setuju	1	5	5
Tidak setuju	2	33	66
Kurang setuju	3	201	603
Setuju	4	747	2.988
Sangat setuju	5	334	1.670

Total		1.320	5.332
--------------	--	--------------	--------------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui total skor untuk hasil Survey Tingkat Aksesibilitas *Repository* oleh Dosen UIN Alauddin Makassar adalah 5.332. Selanjutnya dihitung rentang skor yaitu (skor maksimal – skor minimal) dibagi 5.

Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = $5 \times 15 \times 88 = 6.600$. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu = $1 \times 15 \times 88 = 1.320$.

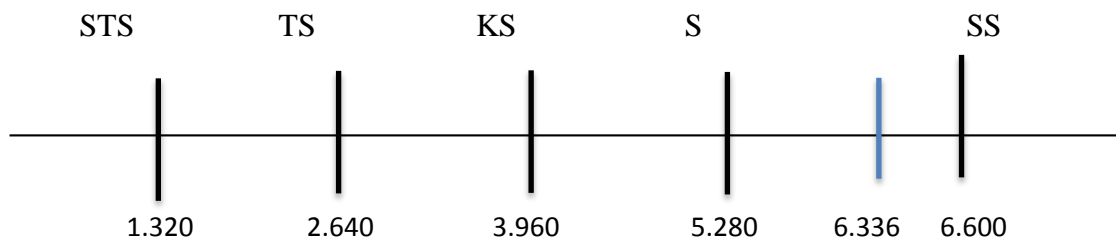
Rentang skor = (skor maksimal- skor minimal): 4, jadi rentang skor untuk Tingkat Aksesibilitas *Repository* oleh Dosen UIN Alauddin Makassar = $(6.600 - 1.320) : 5 = 6.336$.

Untuk mengetahui persentase digunakan rumus:

$$p = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$p = \frac{5.332}{6.600} \times 100\%$$

$$P = 80,8 \%$$



Dengan demikian tingkat aksesibilitas *repository* oleh dosen UIN Alauddin Makassar berdasarkan tanggapan dari 88 responden sangat tinggi dilihat dari kebanyakan dari data yang di peroleh setuju dan mendekati sangat setuju.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang survey tingkat aksesibilitas *repository* UIN Alauddin oleh dosen UIN Alauddin Makassar dapat disimpulkan bahwa: berdasarkan penilaian 88 responden, nilai variabel survey tingkat aksesibilitas *repository* UIN Alauddin oleh dosen UIN Alauddin Makassar sebesar 6.600 termasuk kategori baik dengan rentang skor (6.600-1.320).

Survey Tingkat Aksesibilitas *Repository* oleh Dosen UIN Alauddin Makassar adalah 5.332. Selanjutnya dihitung rentang skor yaitu (skor maksimal – skor minimal) dibagi 5.

Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = $5 \times 15 \times 88 = 6.600$. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu = $1 \times 15 \times 88 = 1.320$.

Rentang skor = (skor maksimal- skor minimal): 4, jadi rentang skor untuk Tingkat Aksesibilitas *Repository* oleh Dosen UIN Alauddin Makassar = $(6.600 - 1.320): 5 = 6.336$.

Nilai 6.600 dalam interval termasuk kategori tinggi atau baik. Dengan demikian tingkat aksesibilitas repository UIN Alauddin oleh dosen UIN Alauddin Makassar sudah baik dengan interval sangat tinggi. Dengan adanya *repository* UIN Alauddin Makassar dapat menghemat waktu dosen karena tidak perlu ke perpustakaan untuk mendapatkan informasi. Selain itu, *repository* UIN Alauddin Makassar bisa diakses tanpa batas waktu, informasinya juga akurat dan mutakhir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran yaitu diharapkan kepada pihak perpustakaan khususnya bagian *repository* untuk lebih mempercepat proses digitalisasi koleksi karya ilmiah, bisa didownload dengan fulltext serta selalu melakukan inovasi pada tampilan *repository* agar lebih menarik dan memudahkan proses pengunduhan.



Daftar Pustaka

- Akurinto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- . *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Alire, A. Camilia. *Academic Librarianship*. New York: Neal-Schuman, 2004.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Dahaling, Muhammad Zainuddin. *Tingkat Pengetahuan Pemustaka Tentang Penggunaan Repository di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Ishak. *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi*. Jakarta, 2008.
- Khalifah, Mustamin dan. *Metode Penelitian Pendidikan*. Makassar: Alauddin University Press, 2009.
- Mania, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Marshall, Audrey dan Maggie Fieldhouse. *Collection Development in the Digital Age*. Great Britain: Facet, 2013.
- Mathar, Muh Quraisy. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Narendra, Alb Pramukti. *Perpustakaan Digital dan Repository Institusi Universitas*. Info Pesadha, 2014.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurfitri, Mohammad Musa dan Titi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Fajar Agung, 1988.

—. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Fajar Agung, 1988.

Nurhasanah. "Pengelolaan Institutional Repository di Perpustakaan Utsman Bin Affan UMI." Makassar, 2017.

Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Barat: Media Pustaka Phoenix, 2013.

Shihab, M Quraish. *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian dalam Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 2006.

—. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.

—. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.

—. *Metode penelitian: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Tupan. "Peta Perkembangan Penelitian Pemaanfaatan Repository Institusi menuju Open Acces: Studi Bibliometrik dengan Vosviewer." *Khizanah Al-Hikmah*, 2016: 105.

Wiyarsih. *Pemanfaatan Koleksi Repository Perpustakaan Fakultas MIPA UGM menggunakan Eprints*. 2015.

L

A

M

P

I

R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

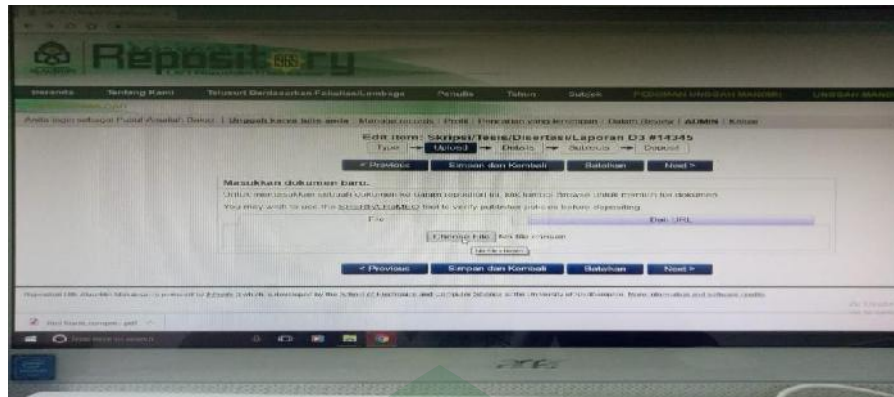
ALAUDDIN

A

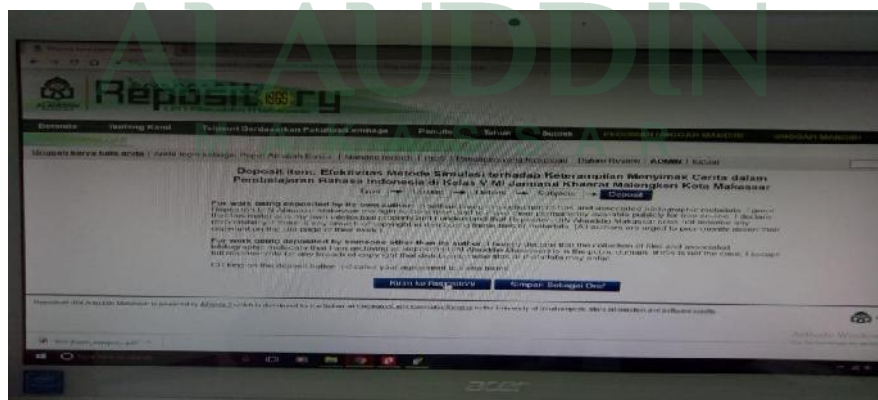
M A K A S S A R

N





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	AKSESIBILITAS KOLEKSI REPOSITORY
P1	Pearson Correlation	1	,525**	,255*	,576**	,412**	,321**	,415**	,343**	,322**	,376**	,191	,180	,346**	,395**	,462**	,624**
	Sig. (2-tailed)		,000	,017	,000	,000	,002	,000	,001	,002	,000	,074	,093	,001	,000	,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P2	Pearson Correlation	,525**	1	,462**	,521**	,591**	,225*	,356**	,475**	,425**	,308**	,341**	,328**	,452**	,357**	,303**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,035	,001	,000	,000	,003	,001	,002	,000	,001	,004	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P3	Pearson Correlation	,255*	,462**	1	,317**	,239*	,068	,367**	,142	,185	,200	,154	,543**	,268*	,259*	,328**	,531**
	Sig. (2-tailed)	,017	,000		,003	,025	,526	,000	,188	,084	,062	,151	,000	,012	,015	,002	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P4	Pearson Correlation	,576**	,521**	,317**	1	,539**	,399**	,626**	,443**	,431**	,578**	,072	,111	,434**	,308**	,373**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,502	,304	,000	,004	,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P5	Pearson Correlation	,412**	,591**	,239*	,539**	1	,615**	,424**	,480**	,534**	,489**	,393**	,148	,437**	,429**	,536**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,025	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,169	,000	,000	,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P6	Pearson Correlation	,321**	,225*	,068	,399**	,615**	1	,427**	,244*	,347**	,539**	,131	,054	,401**	,233*	,482**	,575**
	Sig. (2-tailed)	,002	,035	,526	,000	,000		,000	,022	,001	,000	,222	,614	,000	,029	,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P7	Pearson Correlation	,415**	,356**	,367**	,626**	,424**	,427**	1	,458**	,401**	,528**	,215*	,179	,481**	,260*	,244*	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,045	,096	,000	,014	,022	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P8	Pearson Correlation	,343**	,475**	,142	,443**	,480**	,244*	,458**	1	,437**	,390**	,168	,086	,399**	,380**	,150	,559**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,188	,000	,000	,022	,000		,000	,000	,118	,426	,000	,000	,164	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P9	Pearson Correlation	,322**	,425**	,185	,431**	,534**	,347**	,401**	,437**	1	,568**	,368**	,238*	,307**	,304**	,339**	,634**

P10	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,084	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,025	,004	,004	,001	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
	Pearson Correlation	,376**	,308**	,200	,578**	,489**	,539**	,528**	,390**	,568**	1	,266*	,274**	,465**	,326**	,470**	,711**
P11	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,062	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,012	,010	,000	,002	,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
	Pearson Correlation	,191	,341**	,154	,072	,393**	,131	,215*	,168	,368**	,266*	1	,463**	,392**	,311**	,303**	,511**
P12	Sig. (2-tailed)	,074	,001	,151	,502	,000	,222	,045	,118	,000	,012		,000	,000	,003	,004	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
	Pearson Correlation	,180	,328**	,543**	,111	,148	,054	,179	,086	,238*	,274**	,463**	1	,398**	,235*	,287**	,515**
P13	Sig. (2-tailed)	,093	,002	,000	,304	,169	,614	,096	,426	,025	,010	,000		,000	,027	,007	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
	Pearson Correlation	,346**	,452**	,268*	,434**	,437**	,401**	,481**	,399**	,307**	,465**	,392**	,398**	1	,410**	,427**	,703**
P14	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,012	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
	Pearson Correlation	,395**	,357**	,259*	,308**	,429**	,233*	,260*	,380**	,304**	,326**	,311**	,235*	,410**	1	,626**	,617**
P15	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,015	,004	,000	,029	,014	,000	,004	,002	,003	,027	,000		,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
	Pearson Correlation	,462**	,303**	,328**	,373**	,536**	,482**	,244*	,150	,339**	,470**	,303**	,287**	,427**	,626**	1	,690**
AKSESIBILITAS KOLEKSI REPOSITORY	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,002	,000	,000	,000	,022	,164	,001	,000	,004	,007	,000	,000		,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
	Pearson Correlation	,624**	,683**	,531**	,688**	,753**	,575**	,658**	,559**	,634**	,711**	,511**	,515**	,703**	,617**	,690**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,888	15



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

RIWAYAT HIDUP PENULIS



NUR INTAN lahir pada tanggal 18 April 1998 di Batumenteng Desa Bilanrengi Kec. Parigi Kab. Gowa. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Abd Rajab dan Ibu Suryani. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan pada tahun 2003 di SD Inpres Bantumenteng. Kemudian pada tahun 2009

melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di tempat yang sama karena SD dan SMP seataap yaitu SMPN Satap 4 Parigi. Selanjutnya masuk SMAN 12 Gowa tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015. Dan sekarang penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan mengambil Jurusan Ilmu Perpustakaan jalur UMM. Dengan kelulusan tersebut, penulis sangat bersyukur karena diberi kesempatan oleh Allah SWT untuk menimba ilmu pada prodi tersebut yang merupakan bekal untuk masa depan. Penulis sangat berharap dengan ilmu yang diperoleh dapat mengamalkannya dengan baik dan dapat membahagiakan kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.